

## KKNT BERDAMPAK: MEMBANGUN LINGKUNGAN SOSIAL SEKOLAH YANG KONDISIF MELALUI SOSIALISASI STOP BULLYING DI SMP PGRI SEMBAWA

Hilyah Salsabila<sup>1</sup>, Mita Anggraini<sup>2</sup>, Jeargialfath Isnansyah<sup>3</sup>, Mario Minaldi<sup>4</sup>,  
Lukita Tripermata<sup>5</sup>, Budi Setiawan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
e-mail: hilyasalsabila613@gmail.com

### Abstrak

Bullying di lingkungan sekolah menjadi salah satu isu krusial dalam dunia pendidikan Indonesia yang berdampak terhadap kenyamanan dan kesehatan psikologis siswa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) oleh mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri dilaksanakan di SMP PGRI Sembawa sebagai bentuk pengabdian masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan ini. Sosialisasi Stop Bullying dilakukan dengan pendekatan edukatif dan komunikatif, melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, kuis, serta praktik slogan yang bertujuan membangun kesadaran siswa mengenai bahaya bullying dan pentingnya saling menghormati. Hasil kegiatan menunjukkan respons positif dari siswa, antusiasme tinggi selama sesi berlangsung, dan munculnya sikap reflektif terhadap tindakan perundungan. Mahasiswa KKNT berhasil berperan sebagai agen perubahan sosial yang mampu menciptakan ruang dialog sehat dan meningkatkan pemahaman siswa. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan psikososial siswa secara positif.

**Kata kunci:** Bullying, Sosialisasi, Lingkungan Sekolah, KKNT, Siswa

### Abstract

Bullying in schools remains a critical issue in Indonesia's education system, affecting students' comfort and psychological well-being. The Community-Based Student Service Program (Kuliah Kerja Nyata Tematik/KKNT) conducted by students of Universitas Indo Global Mandiri at SMP PGRI Sembawa aimed to address this issue through a Stop Bullying socialization program. This activity employed an educational and communicative approach, including material presentation, interactive discussions, quizzes, and slogan practice to raise students' awareness about the dangers of bullying and the importance of mutual respect. The program received highly positive responses from students, demonstrated by their active participation and enthusiasm throughout the sessions. The KKNT students effectively acted as agents of social change by creating an inclusive dialogue and increasing student comprehension. This activity served as an initial step toward fostering a more conducive and supportive school environment for students' psychosocial development.

**Keywords:** Bullying, Socialization, School Environment, KKNT, Junior High School Students

### PENDAHULUAN

Bullying di lingkungan sekolah masih menjadi permasalahan serius dalam dunia pendidikan Indonesia. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus perundungan menempati posisi tinggi dalam laporan pelanggaran hak anak di sektor pendidikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak menyenangkan antar siswa, baik secara fisik, verbal, maupun sosial, masih kerap terjadi dan menghambat terciptanya lingkungan belajar yang sehat dan aman. Misalnya, kasus bullying yang banyak terjadi di lingkungan sekolah. Amerika merupakan negara yang memiliki kasus bullying sebanyak 15. 600 siswa dari SD sampai SMA. 17 % di antaranya melaporkan menjadi korban bullying dan 19 % mengaku melakukan bullying selama berada di lingkungan sekolah. (Wulansari et al., 2023)

Lingkungan sekolah memiliki peran yang besar terhadap pergaulan anak, karena sekolah telah menjadi rumah kedua setelah lingkungan rumah. Dan di sekolah anak-anak bertemu dengan teman-teman yang setiap hari bertemu, sehingga perkembangan psikologis anak cenderung lebih mengikuti dengan hal yang terjadi di lingkungan sekolah, dan anak yang menempuh sekolah dasar masih memiliki pola pikir yang mudah terpengaruh oleh setiap hal yang telah didengar maupun dilihat sehingga sangat diperlukannya pemantauan yang baik dalam lingkungan pergaulan. (Yasmin et al., 2023). Oleh karena itu, peran serta berbagai pihak, termasuk mahasiswa melalui program Kuliah Kerja

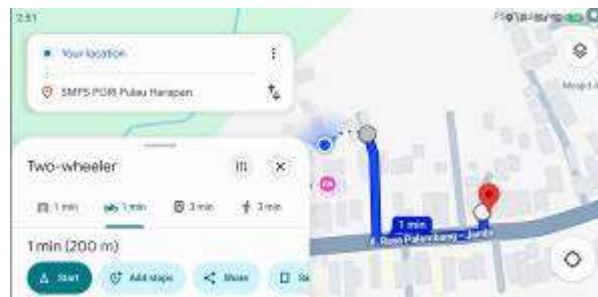
Nyata Tematik (KKNT), menjadi penting dalam mendukung upaya pencegahan bullying. KKNT bukan hanya sarana pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga wadah untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata dan berdampak langsung.

Kegiatan KKNT di SMP PGRI Sembawa dilaksanakan dengan fokus pada sosialisasi Stop Bullying. Melalui pendekatan edukatif dan komunikatif, mahasiswa memberikan pemahaman tentang jenis-jenis bullying, dampaknya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru. Diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran kolektif dan memperkuat budaya saling menghormati di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan KKNT dalam membangun lingkungan sosial sekolah yang lebih kondusif melalui program sosialisasi anti-bullying di SMP PGRI Sembawa.

## METODE

### Lokasi Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini berlangsung di Desa Pulau Punjung Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan sosialisasi Stop Bullying dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025 dengan jumlah peserta 26 Siswa. Peserta kegiatan ini merupakan siswa/siswi kelas VII-IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI Sembawa.



Gambar 1. Peta SMP PGRI Sembawa

### Metode Pelaksanaan

Metode dalam pelaksanaan program edukasi stop bullying ini dilakukan melalui sosialisasi langsung kepada siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama PGRI Sembawa. Sosialisasi ini berisikan pemaparan materi tentang jenis-jenis bullying, dampaknya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan untuk pencegahan bullying.

#### 1. Perencanaan

Tahap awal program ini ialah meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP PGRI Sembawa untuk dapat mengadakan kelas edukasi bullying. Lalu, menentukan bentuk dari edukasi bullying ini yang mudah dipahami oleh siswa SMP PGRI Sembawa. Dari rencana tersebut, edukasi bullying ini dilakukan dengan penyampaian materi melalui power point.

#### 2. Pelaksanaan

Program edukasi bullying ini dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Pertama di Desa Pulau Punjung, yaitu SMP PGRI Sembawa. Program ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2025. Pelaksanaan program ini menyampaikan materi kepada siswa SMP PGRI Sembawa, serta adanya sesi kuis yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap perilaku anti bullying ini.

#### 3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilakukan saat program kerja yang sudah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan diskusi oleh teman kelompok mahasiswa KKNT Desa Pulau Punjung.

### Sasaran Kegiatan

Sasaran program edukasi ini adalah siswa/siswi tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berada di kelas VII-IX. Adapun pemilihan siswa kelas VII-IX sesuai arahan pihak sekolah agar siswa/siswi mendapatkan pemahaman terkait pencegahan bullying di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi ini dilakukan dengan metode ceramah. Materi yang diberikan meliputi jenis-jenis bullying, dampaknya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Kegiatan ini juga melakukan beberapa kata-kata atau slogan yang bertujuan menekan atau mencegah terjadinya bullying

pada siswa di sekolah. Program ini diawali dengan koordinasi awal dengan pihak sekolah pada tanggal 14 Juli 2025. Pada tahapan ini, kelompok mahasiswa KKNT menjalani komunikasi dan menyusun strategi pelaksanaan kegiatan bersama pihak sekolah, khususnya berinteraksi langsung dengan kepala sekolah selaku pemangku kebijakan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menyelaraskan program dengan kebutuhan siswa dan memastikan dukungan institusi pendidikan terhadap pelaksanaan program yang dirancang.



Gambar 2. Koordinasi awal

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pemaparan materi secara komunikatif oleh tim pelaksana pengabdian, materi ini diampaikan digunakan pendekatan yang ringan dan bahasa yang dipahami oleh siswa-siswi SMP. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya tim juga melibatkan mahasiswa sebagai failitator kegiatan. Selama proses pemaparan materi diruang kelas terlihat respon siswa yang sangat positif. Mereka mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, aktif mrnjawab pertanyaan serta menunjukkan minat tinggi terhadap materi yang diberikan. Hal ini menandakan bahwa sosialisasi bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga membuka ruang dialog yang jarang terjadi di ruang kelas pada umumnya.

Sosialisasi ini juga memperlihatkan peran mahasiswa KKNT sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan yang sesuai usia, mahasiswa mampu membangun hubungan yang dekat namun tetap edukatif dengan siswa. Hal ini memperkuat teori bahwa intervensi sosial yang tepat dapat menciptakan perubahan perilaku, terutama ketika pesan disampaikan melalui figur yang dianggap “dekat” oleh siswa, dalam hal ini mahasiswa.

Secara keseluruhan, sosialisasi yang dilakukan terbukti mampu menumbuhkan kesadaran kolektif dan menciptakan langkah awal menuju lingkungan sosial sekolah yang lebih kondusif. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa tentang bullying, tetapi juga menumbuhkan nilai empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah.



Gambar 3. Penyampaian Materi



**Gambar 4. Praktek Slogan**

Pada tahapan selanjutnya, tim kegiatan memberikan kuis singkat yang memperoleh dua pemenang yang kemudian mendapatkan hadiahnya masing-masing. Pemberian hadiah ini merupakan bentuk apresiasi atas antusias mereka selama kegiatan berlangsung. Para pemenang terlihat sangat bahagia ketika menerima hadiah. Momen ini juga menjadi timbal balik bagi tim pelaksana karena dapat menumbuhkan motivasi positif bagi siswa siswi di SMP PGRI Sembawa.



**Gambar 5. Pemberian Hadiah Kepada Pemenang**

Setelah pemberian hadiah kepada kedua pemenang, tim pengaduan melakukan foto bersama sebagai dokumentasi bersama. Foto bersama dengan berpose stop bullying serta ekspresi bebas dari mereka.



**Gambar 6. Sesi Foto Bersama**





Gambar 7. Sesi Foto Bersama



Gambar 8. Sesi Foto Bersama

Sebagai penutup, tim pengabdian melakukan foto siswa siswi menggunakan bingkai foto yang telah tim pengabdi sediakan. Tentunya bingkai foto yang dihiasi tulisan stop bullying dan logo KKNT kelompok 1.



Gambar 9. Sesi Foto Siswa Siswi

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi "Stop Bullying" yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT di SMP PGRI Sembawa berhasil menciptakan kesadaran kolektif di kalangan siswa mengenai pentingnya mencegah tindakan perundungan di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan edukatif yang komunikatif dan sesuai dengan usia siswa, kegiatan ini bukan hanya menyampaikan informasi tetapi juga membangun ruang dialog yang sehat antara siswa dan narasumber. Respons positif siswa, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan kuis, serta antusiasme mereka selama kegiatan menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepekaan sosial terhadap bahaya bullying. Sosialisasi ini

juga memperlihatkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu membangun hubungan edukatif yang positif dengan siswa.

#### **SARAN**

1. Penambahan Durasi dan Pendalaman Materi: Materi sosialisasi sebaiknya dikembangkan lebih dalam dengan sesi interaktif yang lebih lama, termasuk studi kasus atau role play agar siswa lebih memahami cara menghadapi atau melaporkan bullying.
2. Pelibatan Stakeholder Sekolah: Kegiatan serupa akan lebih efektif jika melibatkan guru, wali kelas, dan orang tua dalam sosialisasi agar terjadi keberlanjutan dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman.
3. Evaluasi Jangka Panjang: Disarankan dilakukan follow-up atau evaluasi pasca kegiatan untuk mengukur dampak nyata dari sosialisasi ini terhadap perubahan perilaku siswa.
4. Replikasi di Sekolah Lain: Mengingat pentingnya isu bullying, model program ini sangat layak untuk direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian konteks lokal.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan telaksananya kegiatan ini, antara lain:

1. Kepala sekolah SMP PGRI Sembawa, Kabupaten Banyuasin
2. Dewan guru SMP PGRI Sembawa, Kabupaten Banyuasin
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri
4. Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri
5. Mahasiswa/i S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Wulansari, L., Vernia, D. M., Nurisman, H., Hermanto, H., Widiarto, T., Sutina, S., & Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Pencegahan Perundungan (Bullying) di SMP Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 638–643. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i5.462>
- Yasmin, A., Kurniawan, W. R., & Susanto, D. (2023). Pelaksanaan Edukasi Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying pada Kalangan Siswa Sekolah Dasar Pecangakan. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 382–386. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.39675>